

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Persamaan Linier Dua Variabel. Ini dapat dilihat dari tingkat aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh aktivitas siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik adalah 14 siswa (33,34%) dari 42 siswa dan pada siklus II diperoleh bahwa aktivitas siswa yang masuk kategori baik dan sangat baik meningkat menjadi 30 siswa (71,43%).
2. Model pembelajaran *Problem Based-Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Persamaan linier dua variabel pada siswa kelas VIII-7 SMP Pahlawan Nasional Medan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes awal yang diperoleh bahwa dari 42 orang siswa diperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa hanya 37,14%. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* kemampuan pemecahan masalah yang diberikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,09 dan meningkat pada siklus II menjadi 77,93. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa atau 76,16% dan pada siklus II meningkat menjadi 37 siswa atau 88,09%. Kemampuan guru mengelola pembelajaran meningkat dari kategori baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Selain itu, terdapat pula peningkatan persentase aktivitas siswa dari Cukup Aktif pada siklus I menjadi Aktif pada siklus II.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penggunaan model *Problem Based-Learning* seperti ini hendaknya dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Karena melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* ini siswa mampu berinteraksi dengan guru dan teman-temannya sehingga suasana belajar lebih aktif. Selain itu, siswa juga dapat berbagi ilmu pengetahuan dari tingkat pengetahuan yang berbeda, mampu memecahkan masalah bersama, bertukar ide dan mengemukakan pendapat kepada teman maupun gurunya serta mampu menampilkan hasil diskusinya dengan maju kedepan mempresentasikan hasil kelompok mereka.
2. Dalam proses pembelajaran untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.